

ABSTRAK

PKBL merupakan praktik CSR yang dilakukan oleh BUMN. Menurut Nining (2018) menyatakan bahwa PKBL diharapkan menjadi peningkatan partisipasi BUMN untuk memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat dengan fokus diarahkan pada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk menciptakan pemerataan pembangunan. Peraturan menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN beserta aktivitas, aturan-aturan yang harus dipenuhi dan pelaporannya. Permen ini menjadi acuan bagi BUMN untuk Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Padapasal 9 ayat 1 (c) No 2 beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah penerima manfaat di gampong tambon baroh. Serta Menejer PKBL teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut di analisis dengan tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya proses penyadaraan ekonomi yang dilaksanakan oleh pihak CSR PT Pupuk Iskandar Muda, kemudian melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas usaha.

Kata kunci : Corporate Sosial Responsibility(CSR), Pemberdayaan Ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

ABSTRACT

PKBL is a CSR practice carried out by BUMN. According to Nining (2018), that PKBL is expected to be an increase in the participation of SOEs to empower the potential and economic, social and environmental conditions of the community with a focus directed at developing people's economy to create equitable development. SOE ministerial regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the SOE Partnership Program and Community Development Program along with activities, regulations that must be required and reported. This regulation is a reference for SOEs to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL). In article 9 paragraph 1 (c) No. 2 the burden of coaching is in the nature of a grant and the maximum amount is 20% of the partnership program funds disbursed in the current year. This research is a Field Research using qualitative descriptive method. The subjects of this study were beneficiaries in Gampong Tambon Baroh. Along with PKBL manager techniques observation, interviews, and documentation. Afterwards, the data analyzed with three paths, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicated that there was an economic awareness process carried out by the CSR party PT Pupuk Iskandar Muda, subsequently through various business capacity building activities.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Economic Empowerment, Small and Medium Enterprise (SME)